

Lampiran

DAFTAR PERISTIWA NOVEL 'POL' PUTU WIJAYA

1. Peristiwa mimpinya Aston melihat Semar yang meributkan penduduk kampung.
2. Peristiwa yang menggambarkan pertengkaran antara Aston dan istrinya, yaitu Warni.
3. Peristiwa Aston melakukan rekonstruksi tentang mimpi yang dialaminya di ujung gang dan di pasar.
4. Peristiwa datangnya Ayat--hansip kampung--yang mencoba membubarkan kerumunan Aston dari orang-orang di pasar.
5. Peristiwa dibawanya Aston yang hampir pingsan oleh orang-orang ke warung Hasan.
6. Peristiwa yang melukiskan bagaimana Aston menirukan ucapan Semar dalam mimpinya (a), yang dilanjutkan dengan kedatangan tukang kredit yang gagal menghampiri Aston di tengah kerumunan (b).
7. Peristiwa datangnya dua orang wartawan ke rumah Aston.
8. Peristiwa wawancara yang dilakukan oleh wartawan yang bernama Edy terhadap Warni dan Aston.
9. Peristiwa didatanginya warung Hasan oleh wartawan yang bernama Ali.
10. Peristiwa wartawan Ali menghampiri kios Ceu Upon.
11. Peristiwa kedatangan Ayat ke rumah Aston dengan menawarkan informasi kepada wartawan tentang penjualan narkotik di pasar burung.
12. Peristiwa Ceu Upon melaporkan kedatangan wartawan kepada Pak RT.
13. Peristiwa Pak RT dan Pak Mantri mendatangi rumah Aston.
14. Peristiwa perginya Pak RT ke rumah Ceu Upon.
15. Peristiwa pertengkaran yang terjadi antara Pak RT dan istrinya.
16. Peristiwa dijemputnya Aston oleh panitia seminar dengan ditemani ditemani Ayat.

17. Peristiwa yang terjadi di dalam seminar: Aston berbicara di hadapan peserta seminar menceritakan tentang mimpinya (a), perdebatan yang berkaitan dengan mimpi Aston (b).
18. Peristiwa wawancara yang dilakukan secara khusus oleh Ketua Seminar terhadap Aston di warung.
19. Peristiwa pembagian uang hasil seminar antara Aston dan Ayat.
20. Peristiwa Aston berjudi di pos ronda dengan mempertaruhkan uang hasil seminar.
21. Peristiwa pengaduan Ayat kepada Pak Mantri tentang ucapan Aston dalam seminar (a), dilanjutkan dengan pujian yang dilontarkan Pak Mantri dan Pak Mantri (b).
23. Peristiwa pemberian laporan palsu tentang keterlibatan Aston dalam komplotan penjahat narkoba oleh Ayat ke pos polisi.
24. Peristiwa dibawanya Aston ke pos polisi (a), kemudian diinterogasi oleh polisi (b).
25. Peristiwa datangnya Bandowo--polisi yang telah menginterogasi--ke rumah Aston.
26. Peristiwa Warni menemukan surat kabar yang memuat berita kecelakaan (a), kemudian ditanyakannya kepada tetangga dan Pak RT (b).
27. Peristiwa dipecatnya Aston oleh majikannya di kota.
28. Peristiwa Warni menyuruh Aston untuk pergi mengucapkan belasungkawa kepada majikannya di kota.
29. Peristiwa bertemunya Aston dengan bekas majikannya di kota.
30. Peristiwa datangnya Ayat ke rumah Aston untuk menagih uang.
31. Peristiwa kemarahan Warni terhadap Aston karena merasa telah dibohongi.
32. Peristiwa datangnya sepasang turis ke kampung Aston (a), kemudian dibawa oleh Hasan ke rumah Pak Mantri (b), dan terjadi perbincangan di rumah Pak Mantri (c).
33. Peristiwa kemarahan Warni terhadap Aston karena sehari tidak berada di rumah ketika turis datang.
34. Peristiwa kemarahan Bu Mantri terhadap keluarga Aston.

35. Peristiwa Ayat mendamaikan Aston dengan Pak Mantri.
36. Peristiwa Hasan menanyakan kembali mimpi Semar kepada Aston.
37. Peristiwa datangnya seorang suruhan kepada Aston.
38. Peristiwa datangnya seorang anak muda kepada Aston yang minta doa restu.
39. Peristiwa yang melukiskan bagaimana Warni memaksa Aston untuk bermimpi Semar lagi.
40. Peristiwa mimpinya Aston tentang kambing Bandot yang cukup meributkan.
41. Peristiwa kemarahan Warni terhadap Aston karena mimpinya.
42. Peristiwa yang menggambarkan bagaimana Aston berusaha keras untuk dapat bermimpi Semar kembali.
43. Peristiwa yang terjadi dalam pikiran Aston: Ia memasuki tubuh Semar yang telah berubah menjadi besar (a), kemudian ia terbangun dan berusaha membangunkan istrinya namun gagal (b), sehingga ia merasa kesepian (c).
44. Peristiwa absurd yang melukiskan gambar Semar dapat berbicara kepada Aston, dan Aston merobek serta memakan gambar Semar.
45. Peristiwa mimpinya Ayat bertemu Tuhan yang sangat meributkan penduduk kampung.
46. Peristiwa kemarahan Warni pada Aston yang dianggap telah gagal dalam usaha mimpinya (a), sehingga ia bertekad meninggalkan Aston (b).
47. Peristiwa yang menggambarkan bagaimana Aston bertekad dan bersiap hendak membunuh tukang kredit.
48. Peristiwa datangnya Warni dengan membawa anaknya yang sudah mati.